

**ANALISIS PENGARUH KURS USD/AUD, SUKU
BUNGA, HARGA MINYAK *WEST TEXAS*
INTERMEDIATE, INDEKS *ALL ORDINARIES*
DAN HARGA EMAS DUNIA TERHADAP
*RETURN SAHAM***

**(Studi Kasus Sektor *Mining* dan *Resources* Di Bursa Efek
Australia (ASX) Periode 2001-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

BONAR ERWANTO

NIM. 12010112120005

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Bonar Erwanto
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112120005
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen Keuangan
Judul Penelitian Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KURS USD/AUD, SUKU BUNGA, HARGA MINYAK WEST TEXAS INTERMEDIATE, INDEKS ALL ORDINARIES DAN HARGA EMAS DUNIA TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Sektor *Mining & Resources* Di Bursa Efek Australia (ASX) Periode 2001-2015)**
Dosen Pembimbing : Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si

Semarang, 25 Februari 2016

Dosen Pembimbing,

(Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si)

NIP. 195711011985031004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Bonar Erwanto
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112120005
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen Keuangan
Judul Penelitian Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KURS USD/AUD, SUKU BUNGA, HARGA MINYAK WEST TEXAS INTERMEDIATE, INDEKS ALL ORDINARIES DAN HARGA EMAS DUNIA TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Sektor *Mining & Resources* Di Bursa Efek Australia (ASX) Periode 2001-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 15 Maret 2016

Tim Penguji

1. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si. (.....)

2. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. (.....)

3. Irene Rini Demi Pangestuti, Dr., M.E. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya **Bonar Erwanto**, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“ANALISIS PENGARUH KURS USD/AUD, SUKU BUNGA, HARGA MINYAK WEST TEXAS INTERMEDIATE, INDEKS ALL ORDINARIES DAN HARGA EMAS DUNIA TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Sektor *Mining & Resources* Di Bursa Efek Australia (ASX) Periode 2001-2015)”** merupakan hasil tulisan saya sendiri dan dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian saya terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas Diponegoro batal saya terima.

Semarang, 25 Februari 2016

Yang membuat pernyataan

(Bonar Erwanto)
NIM. 12010112120005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurs USD/AUD, suku bunga, harga minyak WTI, indeks AORD dan harga emas dunia (NYMEX) terhadap *return* saham *mining* dan *resources* di pasar modal Australia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nordin bersaudara dan Ismail (2014) serta didukung oleh Rostamy, Hosseini dan Bakhshitakanlou (2013) faktor-faktor tersebut merupakan *leading indicator* yang mempengaruhi *return* saham *mining* dan *resources*.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *non-random sampling* pada data-data makroekonomi Australia dan dianalisis dengan regresi. Variabel kurs USD/AUD, suku bunga, harga minyak WTI, indeks AORD dan harga emas dunia dianalisis secara parsial dan simultan pada *return* saham *mining* dan *resources*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di pasar modal Australia kurs USD/AUD tidak berpengaruh terhadap *return* saham *mining* dan *resources*, suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham *mining* dan berpengaruh negatif terhadap *return* saham *resources*, variabel lain seperti harga minyak WTI, indeks AORD dan harga emas dunia berpengaruh positif terhadap *return* saham *mining* dan *resources*. Hasil penelitian ini, mengacu pada literatur sebelumnya membuktikan bahwa *leading indicator* makroekonomi berpengaruh terhadap *cyclical stocks* seperti saham *mining* dan *resources*.

Kata kunci: *leading indicator*, makroekonomi, *return* saham *mining* dan *resources*, kurs, suku bunga, harga minyak, indeks AORD, harga emas.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the USD/AUD, interest rates, WTI oil prices, AORD index and NYMEX gold prices on stock returns of mining and resources in Australian capital market. Based on research defined by Nordin brothers and Ismail (2014) and supported by Rostamy, Hosseini and Bakhshitakanlou (2013) these factors are leading indicators that affect stock returns of mining and resources.

This research is using non-random sampling method for macroeconomic data in Australia, and it is analyzed with regression. Variable USD/AUD, interest rates, oil prices, AORD index and gold prices are partially and simultaneously analyzed regarding effect to the stock returns of mining and resources in Australian capital market.

The results showed that in Australian capital market, the USD/AUD do not have effect with stock returns of mining and resources, interest rates do not have effect with stock returns of mining and it has negative effect with stock returns of resources, other variables such as oil prices, AORD index and gold price have positive effect with stock returns of mining and resources. The results of this study, referred to the previous literature prove that the leading indicator of macroeconomic influence to cyclical stocks such as stock returns of mining and resources.

Keywords : leading indicators, macroeconomic, mining and resources stock returns, exchange rates, interest rates, oil prices, AORD index, gold price.

MOTTO

“Ibarat memotong ekor cicak, ia hanya sakit sementara dan ekornya akan tumbuh kembali.”

Bonar Erwanto

“Go on and try to tear my down, i will be rising from the ground like a skyscraper”

Demi Lovato

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENGARUH KURS USD/AUD, SUKU BUNGA, HARGA MINYAK WEST TEXAS INTERMEDIATE, INDEKS ALL ORDINARIES DAN HARGA EMAS DUNIA TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Sektor Mining & Resources Di Bursa Efek Australia (ASX) Periode 2001-2015)**”. Banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara moril maupun spiritual, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si selaku dosen pembimbing, berkat kesabaran, ketekunan dan perhatian beliau skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
4. Dosen wali yang telah mendampingi dan menyempatkan diri untuk mempermudah penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

5. Bapak Erman Denny Arfianto, S.E., M.M., yang telah membantu dalam menyempurnakan teori sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
6. Dr, Irene Rini Demi Pangastuti, S.E.,M.E.yang telah membantu dalam menyempurnakan teori sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
7. Para Staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
8. Universitas Diponegoro yang telah membantu selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua penulis, ayah saya Saluwan Hariyono dan ibu saya Erna Sugiarsini, karena doa dan kasih sayang mereka skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
10. Kepada teman- teman saya di ZIS (Zakat Infaq Shodaqoh) 2014.
11. Kepada teman- teman KKN (David, Dedi, Edwin, Rosa, Rahmi, Rizka, Rica, Puspa).
12. Kepada teman - teman kuliah manajemen angkatan 2012.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 25 Februari 2016

Penulis

(Bonar Erwanto)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Definisi	12
2.1.1 Pengertian <i>Return Saham</i>	12
2.1.2 Risiko dan <i>Return Saham</i>	12
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 <i>Arbitrage Pricing Theory</i>	13
2.2.2 <i>Bussines Life Cycle Theory</i>	14
2.3 Penelitian Terdahulu	15
2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i>	25
2.4.1 Kurs	25
2.4.2 Suku Bunga	25
2.4.3 Harga Minyak	26
2.4.4 Indeks Saham Utama.....	26
2.4.5 Harga Emas	27
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	27
2.5.1 Pengaruh Kurs Terhadap <i>Return Saham</i>	27
2.5.2 Pengaruh Suku Bunga Terhadap <i>Return Saham</i> ..	28
2.5.3 Pengaruh Harga Minyak Terhadap <i>Return Saham</i>	29
2.5.4 Pengaruh Indeks Saham Terhadap <i>Return Saham</i>	30
2.5.5 Pengaruh Harga Emas Terhadap <i>Return Saham</i> ..	31
2.5.6 Kerangka Pemikiran Teoritis	32
2.6 Hipotesis Penelitian	32

BAB III	METODE PENELITIAN	33
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	33
3.1.1	Variabel penelitian	33
3.1.2	Definisi Operasional Variabel	33
3.2	Populasi	38
3.3	Sampel	38
3.4	Jenis dan Sumber Data	39
3.5	Metode Pengumpulan Data	39
3.5.1	Metode Kepustakaan	40
3.5.2	Metode Dokumentasi	40
3.6	Metode Analisis Data	40
3.6.1	Uji Asumsi Klasik	41
3.6.2	Analisis Regresi Berganda	46
3.6.3	Pengujian Hipotesis	47
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	50
4.1	Gambaran Obyek Penelitian	50
4.2	Pengujian Asumsi Klasik	51
4.2.1	Pengujian Multikolinearitas	51
4.2.2	Pengujian Heteroskedastisitas	54
4.2.3	Pengujian Autokorelasi	56
4.2.4	Pengujian Normalitas	59
4.3	Analisis Regresi Berganda	63
4.4	Pengujian Hipotesis.....	66
4.4.1	Uji t	67
4.4.2	Uji F	69
4.4.3	Uji R^2	70
4.5	Interpretasi Hasil.....	72
BAB V	PENUTUP	79
5.1	Simpulan	79
5.7	Keterbatasan Penelitian	79
5.8	Saran.....	81
	DAFTAR PUSTAKA	82
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Research Gap</i>	7
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 3.2 Kriteria Uji Autokorelasi	44
Tabel 3.3 Model Regresi Berganda	46
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Bebas	50
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Terikat	51
Tabel 4.3 Tingkat <i>Coefficient Correlation</i> Variabel Bebas	52
Tabel 4.4 <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF) dan <i>Tolerance</i> AXMM...	53
Tabel 4.5 <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF) dan <i>Tolerance</i> AXJR	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser AXMM	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser AXJR.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Durbin Watson AXMM	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Durbin Watson AXJR	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Run Test AXMM	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Run Test AXJR	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov AXMM	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov AXJR	62
Tabel 4.14 Analisis Regresi Berganda.....	63
Tabel 4.15 Hasil Uji F AXMM	69
Tabel 4.16 Hasil Uji F AXJR	70
Tabel 4.17 Hasil Uji R ² AXMM	71
Tabel 4.18 Hasil Uji R ² AXJR	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perbandingan Indeks <i>Mining & Resources</i> Dibanding Sektor Lain	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	32
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	54
Gambar 4.2 Analisa Grafik dan P-P Plot AXMM	60
Gambar 4.3 Analisa Grafik dan P-P Plot AXJR	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Sampel Penelitian dan Olahan Data	86
Lampiran B Hasil Analisis Regresi AXMM	96
Lampiran C Hasil Analisis Regresi AXJR	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

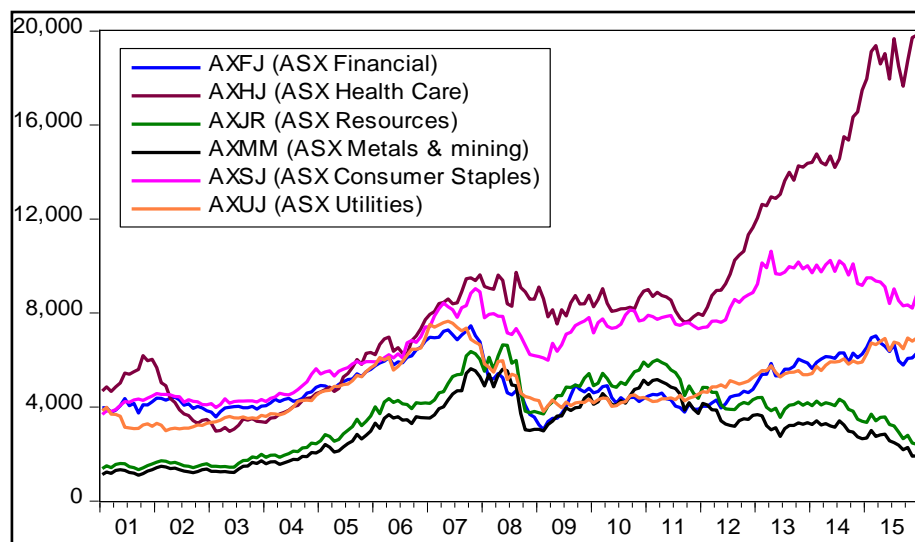
Saham komoditas merupakan saham yang unik karena memiliki ciri khas yang berbeda dengan sektor lain dikarenakan emiten saham ini penjualannya dalam bentuk komoditas sehingga tidak memiliki nilai tambah dan harga jual tergantung hukum *supply and demand* di pasar. Salah satu saham komoditas yang paling sering diperdagangkan adalah saham emiten pertambangan. Saham dengan emiten yang bergerak di sektor pertambangan banyak diperdagangkan di negara produsen bahan tambang. Salah satu negara produsen bahan tambang terbesar adalah Australia, sebab negara ini merupakan negara penghasil emas, batubara, iron ore, aluminium, uranium terbesar kedua didunia (minerals.usgs.gov). Selain itu negara ini juga mempunyai dua perusahaan tambang terbesar di dunia yaitu BHP Billiton Ltd dan Rio Tinto (www.statista.com).

Letak geografis Australia yang dekat dengan Indonesia memudahkan orang Indonesia dalam melakukan investasi dan diversifikasi portofolio saham di pasar modal Australia terutama saham emiten pertambangan. Investasi di pasar modal negara maju seperti Australia lebih aman daripada investasi di negara berkembang karena terdapat pengawasan yang lebih ketat dari otoritas setempat (Eitman, Moffet dan Stonehill, 2011).

Saham-saham tambang di Australia dikelompokkan dalam indeks AXMM (*ASX Metals & Mining*) serta AXJR (*ASX Resources*), sehingga pergerakan

kedua indeks tersebut dapat digunakan sebagai *benchmark* bagi saham *mining* dan *resources*. Jika dibandingkan dengan sektor lain tentunya memiliki perkembangan yang berbeda, sebab saham tambang merupakan *cyclical stocks* yang memiliki siklus tertentu sesuai dengan keadaan makroekonomi. Berikut merupakan perbandingan perkembangan indeks sektor *metals* dan *mining* (AXMM) serta *resources* (AXJR) dibandingkan dengan sektor lain:

Gambar 1.1
Indeks Sektor *Mining & Resources* Dibanding Sektor Lain 2001-2015



Sumber : www.investing.com, Januari 2016, data diolah

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat pergerakan saham *mining* dan *resources* sesudah tahun 2011 cenderung turun dibandingkan indeks sektor lain yang cenderung menguat atau bahkan menguat signifikan seperti sektor *health care*. Penyimpangan ini menunjukkan bahwa saham *mining* dan *resources* tidaklah stasioner tetapi membentuk siklus sesuai ciri utama *cyclical stocks*. Oleh karena itu dalam menganalisis pergerakan saham tersebut harus memperhatikan keadaan makroekonomi sebagai *leading indicator* pergerakan sektor tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan Nordin bersaudara dan Ismail (2014) dan Rostamy, Hosseini dan Bakhshitanlou (2013) faktor-faktor yang merupakan *leading indicator* yang mempengaruhi *return* saham *mining* dan *resources* antara lain kurs USD/*domestic*, suku bunga, harga minyak, indeks saham utama serta harga emas dunia.

Berikut pergerakan masing-masing *leading indicator* (kurs USD/AUD, suku bunga, harga minyak WTI, indeks AORD serta harga emas dunia) beserta *return* saham *mining* dan *resources* di ASX:

Tabel 1.1
Pergerakan *Leading Indicators* dan *Return Saham* 2001-2015

Keterangan	2001	2015	Rentang pergerakan %
kurs USD/AUD	1,8215	1,3737	-24,58
suku bunga	6,25	2	-68
harga minyak WTI	28,66	37,04	29,24
indeks AORD	3291,5	5344,56	62,37
harga emas dunia	265,6	1060,3	299,21
<i>return</i> saham <i>mining</i> (2001-2015) sebesar 70,61 %			
<i>return</i> saham <i>resources</i> (2001-2015) sebesar 74,14%			

Sumber : investing.com dan RBA

Pada variabel tingkat kurs, dapat disimpulkan terdapat pergerakan yang berlawanan arah antara kurs USD/AUD terhadap *return* saham *mining* dan *resources*. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa bila terjadi pelemahan dollar maka *return* saham *mining* dan *resources* akan turun .

Pada variabel suku bunga, dapat disimpulkan terdapat pergerakan yang berlawanan arah antara suku bunga Australia terhadap *return* saham *mining* dan *resources*. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bila tingkat suku bunga turun maka *return* saham *mining* dan *resources* akan meningkat.

Pada variabel harga minyak WTI, dapat disimpulkan terdapat pergerakan yang searah antara harga minyak terhadap *return* saham *mining* dan *resources*. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa bila harga minyak naik maka *return* saham *mining* dan *resources* akan naik.

Pada variabel indeks *All Ordinaries*, dapat disimpulkan terdapat pergerakan yang searah antara indeks saham utama terhadap *return* saham *mining* dan *resources*. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa bila indeks saham utama naik maka *return* saham saham sektoral akan naik.

Pada variabel harga emas dunia, dapat disimpulkan terdapat pergerakan yang searah antara pergerakan harga emas terhadap *return* saham *mining* dan *resources*. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa bila harga emas dunia naik maka *return* saham *mining* dan *resources* akan naik.

Dari beberapa faktor tersebut, faktor mana yang berpengaruh signifikan dalam pergerakan *return* saham *mining* dan *resources* belum diketahui, sehingga perlu penelitian lebih lanjut.

Faktor pertama yang berpengaruh terhadap *return* saham *mining* dan *resources* adalah tingkat kurs. Penelitian yang dilakukan oleh Ramos dan Veiga (2011) menemukan hubungan penguatan kurs dollar yang signifikan positif terhadap *return* saham, hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kal dan Arslaner bersaudara (2014) yang menemukan adanya hubungan yang signifikan positif antara penguatan kurs dollar terhadap *return* saham *mining* dan *resources*. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Sembodo (2014) dan Cho, dkk (2016) juga menemukan adanya hubungan yang signifikan

negatif antara penguatan kurs dollar terhadap *return* saham *mining* dan *resources*.

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap *return* saham *mining* dan *resources* adalah tingkat bunga. Penelitian yang dilakukan oleh Ramos dan Velga (2011) menemukan hubungan yang signifikan positif antara tingkat bunga terhadap *return* saham. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Huang, Mollick dan Nguyen (2015) yang menemukan hubungan yang signifikan positif antara tingkat bunga terhadap *return* saham *mining* dan *resources*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Martinez, Lapena dan Sotos (2015) menemukan bahwa tingkat bunga justru memiliki hubungan yang signifikan negatif dengan *return* saham. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Peiro (2016), Sembodo (2014) serta Nordin bersaudara dan Ismail (2014) yang menemukan hubungan yang signifikan negatif antara tingkat bunga terhadap *return* saham *mining* dan *resources*.

Faktor ketiga yang berpengaruh terhadap *return* saham *mining* dan *resources* adalah harga minyak dunia (WTI). Penelitian yang dilakukan oleh Ramos dan Veiga (2011) menemukan adanya hubungan yang signifikan positif antara harga minyak dengan *return* saham *mining* dan *resources*, begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Caporale, Ali dan Spagnolo (2015), Chen dan Lv (2015) serta Tsai (2015). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rostamy, Hosseini dan Bakhshitanlou (2013) menemukan adanya hubungan yang signifikan negatif antara harga minyak dengan *return* saham *mining* dan

resources, begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh, Kang, Ratti dan Yoon (2015) dan Huang, dkk (2015).

Faktor keempat yang berpengaruh terhadap *return* saham *mining* dan *resources* adalah indeks saham utama (Australia diwakili *All Ordinaries*). Penelitian yang dilakukan oleh Rostamy, Hosseini dan Bakhshitakanlou (2013) menemukan adanya hubungan yang signifikan positif antara indeks saham utama dengan *return* saham *mining* dan *resources*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Liao dan Chou (2013) menemukan adanya hubungan yang signifikan negatif antara indeks saham utama dengan *return* saham *mining* dan *resources*.

Faktor kelima yang berpengaruh terhadap *return* saham *mining* dan *resources* adalah harga emas dunia (dalam USD). Penelitian yang dilakukan oleh Arouri, Lahiani dan Nguyen (2011) menemukan hubungan yang signifikan positif antara harga emas dengan *return* saham *mining* dan *resources* demikian pula penelitian yang dilakukan Ntantanmis dan Zhou (2013). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Baur dan Lucey (2006) menemukan hubungan yang signifikan negatif antara harga emas dan *return* saham *mining* dan *resources*, demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Monjazebe dan Shakerian (2014).

Dari berbagai penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kurs dollar, suku bunga, harga minyak, indeks saham utama dan harga emas dunia terhadap *return* saham, diperoleh analisis *gap* yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Analisis *gap* ini dapat diterangkan menjadi sebuah *research gap* yaitu:

Tabel 1.2
Research Gap

No	Variabel	Hasil	
		Positif	Negatif
1.	Tingkat Kurs	<ul style="list-style-type: none"> • Ramos dan Veiga (2011) • Kal dan Arslaner bersaudara (2014) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sembodo (2014) • Cho, dkk (2016)
2.	Tingkat Bunga	<ul style="list-style-type: none"> • Ramos dan Velga (2011) • Huang, Mollick dan Nguyen (2015) 	<ul style="list-style-type: none"> • Martinez, Lapena dan Sotos (2015) • Peiro (2016) • Nordin bersaudara dan Ismail (2014) • Sembodo (2014)
3.	Harga Minyak (WTI)	<ul style="list-style-type: none"> • Ramos dan Velga (2011) • Caporale, Ali dan Spagnolo (2015) • Chen dan Lv (2015) • Tsai (2015) 	<ul style="list-style-type: none"> • Rostamy, Hosseini dan Bakhshitanlou (2013) • Kang, Ratti dan Yoon (2015) • Huang, dkk (2015)
4.	Indeks Saham Utama	<ul style="list-style-type: none"> • Rostamy, Hosseini dan Bakhshitanlou (2013) 	<ul style="list-style-type: none"> • Liao dan Chou (2013)
5.	Harga Emas Dunia	<ul style="list-style-type: none"> • Arouri, Lahiani dan Nguyen (2011) • Ntantanmis dan Zhou (2013) 	<ul style="list-style-type: none"> • Baur dan Lucey (2006) • Monjazebe dan Shakerian (2014)

Sumber : penelitian terdahulu

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham *mining* dan *resources* memberikan hasil yang berbeda. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut dengan harapan dapat menerangkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap *return* saham *mining* dan *resources* di Australia pada periode 2001-2015.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham *mining* dan *resources* terdapat *research gap*, disatu sisi penguatan dollar, kenaikan suku bunga, harga minyak, indeks saham utama

dan harga emas dunia berpengaruh positif terhadap *return* saham *mining* dan *resources* tetapi disisi lain berpengaruh negatif terhadap terhadap *return* saham *mining* dan *resources*. Karena terdapat *research gap* ini, hal ini membuktikan bahwa tidak ada ketetapan dalam pengaruh penguatan dollar, kenaikan suku bunga, harga minyak, indeks saham utama dan harga emas. Oleh karena itu apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap pergerakan *return* saham *mining* dan *resources*? Maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kurs USD/AUD terhadap pergerakan *return* saham *mining* di Australia selama periode 2001-2015 ?
2. Bagaimana pengaruh kurs USD/AUD terhadap pergerakan *return* saham *resources* di Australia selama periode 2001-2015 ?
3. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap pergerakan *return* saham *mining* di Australia selama periode 2001-2015 ?
4. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap pergerakan *return* saham *resources* di Australia selama periode 2001-2015 ?
5. Bagaimana pengaruh harga minyak (WTI) terhadap pergerakan *return* saham *mining* di Australia selama periode 2001-2015 ?
6. Bagaimana pengaruh harga minyak (WTI) terhadap pergerakan *return* saham *resources* di Australia selama periode 2001-2015 ?
7. Bagaimana pengaruh indeks saham utama terhadap pergerakan *return* saham *mining* di Australia selama periode 2001-2015 ?

8. Bagaimana pengaruh indeks saham utama terhadap pergerakan *return* saham *resources* di Australia selama periode 2001-2015 ?
9. Bagaimana pengaruh harga emas dunia terhadap pergerakan *return* saham *mining* di Australia selama periode 2001-2015 ?
10. Bagaimana pengaruh harga emas dunia terhadap pergerakan *return* saham *resources* di Australia selama periode 2001-2015 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat dikemukakan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kurs dollar terhadap pergerakan *return* saham *mining* di Australia selama periode 2001-2015.
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap pergerakan *return* saham *mining* di Australia selama periode 2001-2015.
3. Untuk menganalisis pengaruh harga minyak (WTI) terhadap pergerakan *return* saham *mining* di Australia selama periode 2001-2015.
4. Untuk menganalisis pengaruh indeks saham utama terhadap pergerakan *return* saham *mining* di Australia selama periode 2001-2015.
5. Untuk menganalisis pengaruh harga emas terhadap pergerakan *return* saham *mining* di Australia selama periode 2001-2015.
6. Untuk menganalisis pengaruh kurs dollar terhadap pergerakan *return* saham *resources* di Australia selama periode 2001-2015.
7. Untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap pergerakan *return* saham *resources* di Australia selama periode 2001-2015.

8. Untuk menganalisis pengaruh harga minyak (WTI) terhadap pergerakan *return* saham *resources* di Australia selama periode 2001-2015.
9. Untuk menganalisis pengaruh indeks saham utama terhadap pergerakan *return* saham *resources* di Australia selama periode 2001-2015.
10. Untuk menganalisis pengaruh harga emas terhadap pergerakan *return* saham *resources* di Australia selama periode 2001-2015.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai analisis pengaruh kurs USD/AUD, suku bunga, harga minyak (WTI), indeks AORD dan harga emas dunia dan terhadap *return* saham mining diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Akademik

Penelitian ini menjadi sumber acuan referensi mahasiswa dalam melakukan penelitian dibidang pasar modal terutama pada emiten sektor pertambangan serta menambah wawasan mengenai bursa saham di negara tetangga seperti Australia.

2. Pelaku Pasar Modal

Penelitian ini berguna dalam merencanakan strategi investasi terutama di saham-saham yang berbasis pada komoditas seperti pertambangan, sehingga investor pasar modal dapat memperoleh *return* maksimal.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam karya skripsi ini dibuat secara berurutan dengan sistematika: Bab I Pendahuluan, Bab II Telaah Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Pembahasan, dan Bab V penutup.

Masing-masing Bab dalam penelitian ini menjelaskan beberapa hal, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Berisi mengenai landasan teori penunjang penelitian, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian selanjutnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang variabel penelitian dan deskripsi operasional obyek penelitian, jenis dan sumber data, populasi data, sampel data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini data-data hasil penelitian yang telah dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan alat analisis baik uji asumsi klasik maupun regresi berganda.

BAB V : PENUTUP

Berisi simpulan, rekomendasi berdasarkan hasil penelitian, kekurangan karya ilmiah dan saran pengembangan karya ilmiah.